

Polda Jatim Tambah Titik Penyekatan Jalur Perbatasan Provinsi Jadi 9 Titik

SURABAYA (IM) – Polda Jawa Timur (Jatim) mulai tanggal 6 hingga 17 Mei 2021 akan menambah titik penyekatan jalur perbatasan provinsi Jatim menjadi 9 titik.

Penambahan titik penyekatan ini menyusul keputusan pemerintah terkait larangan mudik Lebaran. Sebelumnya, ada 7 titik perbatasan Jatim yang disekat.

Kesembilan titik yang disekat itu di antaranya, perbatasan gerbang Tol Ngawi - Solo, perbatasan Ngawi Mantingan - Sragen, perbatasan Tuban - Rembang, perbatasan Bojonegoro - Cepu, perbatasan Magetan - Karanganyar, perbatasan Pacitan Donorejo - Wonogiri, perubahan Ketapang Banyuwangi - Gilimanuk Bali, perbatasan Pacitan - Wonogiri dan perbatasan Ponorogo - Wonogiri.

Dirlantas Polda Jatim Kombes Pol Latif Usman mengatakan, 9 titik tersebut berada di perbatasan wilayah Jatim dan Jawa Tengah hingga Bali.

Ada 2 tambahan pos penyekatan, yakni di jalur selatan. Ternyata, ada jalur

perbatasan yang cukup ramai dilalui pemudik. Penambahan ini dilakukan agar penyekatan pemudik yang hendak masuk Jatim lebih optimal,” katanya, Selasa (4/5).

Di Pacitan ada satu jalur yang langsung dari Pacitan, walaupun lewat dari pinggiran Wonogiri langsung tembus ke Yogyakarta.

Selanjutnya, penambahan ada di Ponorogo-Wonogiri, di sana terdapat jalur yang cukup ramai, sehingga polisi pun melakukan penyekatan.

“Kini, total jalur penyekatan di perbatasan provinsi Jatim ada sembilan titik. Lalu, jalur penyekatan antara rayon atau antar kabupaten/kota ada 20 titik dan penyekatan di exit tol ada 45 titik,” ujarnya.

Diketahui, 20 lokasi penyekatan perbatasan wilayah dari Dirlantas Polda Jatim yakni, perbatasan Gresik-Lamongan, perbatasan Sidoarjo-Pasuruan, perbatasan Mojokerto-Sidoarjo, perbatasan Pasuruan-Probolinggo, perbatasan Probolinggo-Situbondo, perbatasan Pasuruan-Malang, dan perbatasan Malang-Lumajang. ● lus

Tersangka Sate Sianida Ternyata Sudah Nikah Siri dengan Targetnya

BANTUL (IM) – Tersangka kasus “Sate Sianida” Nani Apriliani Nurjaman alias Tika (25) ternyata sudah menikah siri dengan Tomy, anggota polisi, yang menjadi target yang akan diracun.

Seperti diketahui sate bersianida itu justru menasar bocah bernama Naba Faiz Prasetyo, anaknya driver ojek online (ojol), yang diminta Nani mengirimkan sate beracun.

Fakta baru terungkap ternyata Nani, tersangka pengorder sate beracun yang menyebabkan Naba Faiz Prasetyo meninggal dunia, sudah menikah siri dengan orang yang akan diracunnya, Tomy.

Ketua RT 03 Cepokojajar, Srimulyo, Piyungan, Agus Riyato (40), mengatakan, Nani dan Tomy telah menikah siri dan tinggal bersama selama setahun terakhir. Keduanya juga sempat bertemu dengan Agus untuk izin tinggal di lokasi tersebut. “Saat itu Mbak Nani juga menelepon ibunya. Dan ibunya bilang nitip anaknya. Ibunya juga bilang mereka sudah nikah siri,” kata Agus, Selasa (4/5).

Menurut dia, ada bukti dari sebagian warga yang menyatakan Tomy dan Nina telah menikah siri.

“Sebagian warga sini ada

yang kasih bukti kalau mereka nikah siri,” ujar Agus.

Menurut Agus, rumah yang ditinggali Nani sudah dibeli dan sedang dalam proses balik nama.

“Kalau atas nama siapa saya kurang tahu,” ujarnya.

Awalnya Agus tidak mengetahui Tomy adalah anggota polisi. Ia mengetahuinya setelah melihat fotokopi KTP Tomy yang bertuliskan pekerjaan sebagai anggota Polri.

Tetangga Nani, Eri Wulandari, 50, mengatakan Nani dengan Tomy adalah pasangan suami istri. Keduanya sering datang ke rumah.

“Untuk pekerjaan saya tahunya di kosmetik. Pulangnya sering malam. Nani juga orang baik, karena sering memberi makanan ke saya,” kata Eri yang baru 7 bulan tinggal di kawasan tersebut.

Polres Bantul telah menetapkan Nani sebagai tersangka kematian Naba Faiz Prasetyo, 9, warga Salakan II Bangunharjo, Sewon. Tomy adalah penyidik senior di Polresta Jogja.

Nani terancam pasal 340 KUHP dengan ancaman hukuman pidana mati, seumur hidup atau paling lama 20 tahun. Selain itu, dia juga disangkakan Pasal 80 UU No.35/2014 tentang Perlindungan Anak. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO/ANT



PENGUNGKAPAN

PENYELUNDUPAN BABY LOBSTER
Kapolda Bandara Soekarno Hatta Kombes Pol Adi Ferdian Saputra (kdua kiri) bersama Kasatreskrim Kompol Ahmad Alexander Yurikho (kiri) dan Kepala Balai Besar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Jakarta I Habrin Yake (kdua kanan) menunjukkan barang bukti penyelundupan baby lobster di Mapolres Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Selasa (4/5). Polresta Bandara Soekarno Hatta berhasil mengungkap rencana penyelundupan 73 ribu ekor baby lobster senilai Rp7 miliar ke Singapura dengan mengamankan empat orang tersangka.

Polda Metro Kembali Tindak Tegas 22 Travel Gelap yang Bawa Pemudik

Polda Metro mendirikan 77 pos pengamanan untuk cegah kerumunan dan pelanggaran prokes Covid-19 saat Operasi Ketupat Jaya 2021 pada 6-17 Mei 2021.

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya kembali menindak 22 travel gelap yang nekat beroperasi mengangkut penumpang untuk mudik Lebaran 2021. Para sopir kendaraan travel gelap itu ditindak dengan tilang menggunakan Pasal 308 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus mengatakan, para sopir travel gelap itu ditilang karena kendaraan yang digunakan untuk mengangkut penumpang tidak sesuai peruntukan atau di luar trayek.

“Kemarin sudah disampaikan ada 22 travel gelap. Tolong dipisahkan yah, travel gelap (ditindak) ini bukan saja harus pada tanggal liburan mudik, 6-17 Mei, tapi bukan peruntukannya,” kata Yusri, Selasa (4/5).

Yusri mengatakan, sejumlah kendaraan travel gelap

berplat hitam saat ini disita dan akan dikeluarkan setelah sidang tilang yang dijadwalkan setelah Lebaran 2021. “Itu kita kandangan sampai dengan operasi ketupat selesai baru kami lepas,” kata Yusri.

Yusri mengimbau kepada para pemilik dan sopir travel gelap untuk tidak mencoba membawa penumpang di tengah aturan larangan mudik. Dia mengingatkan tidak segan-segan untuk menindak tegas para travel gelap yang masih nekat membawa penumpang.

“Bagi pengusaha yang mau berspekulasi di travel-travel gelap ini, mengundangi konsumen untuk berhenti. Kami harapkan kami akan melakukan tindakan tegas terukur tetapi humanis,” kata Yusri.

Sebelumnya, Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya menindak 115 travel gelap yang nekat beroperasi mengangkut penumpang untuk mudik Lebaran 2021.

Dirikan 77 Pos Pengamanan

Polda Metro Jaya telah mendirikan 77 pos pengamanan dalam mencegah kerumunan dan pelanggaran protokol kesehatan (prokes) Covid-19 saat pelaksanaan Operasi Ketupat Jaya 2021 pada 6-17 Mei 2021 mendatang.

Hal tersebut disampaikan Kepala Biro Operasi Polda Metro Jaya Kombes Pol Marsudianto kepada awak para wartawan usai melaksanakan rapat koordinasi bersama jajaran stakeholder terkait di Mapolda Metro Jaya, Selasa (4/5).

“Kami telah menyiapkan 77 pos pengamanan, terutama untuk kegiatan-kegiatan yang ada dilokasi rekreasi, dan di mal-mal, pasar-pasar, pusat perekonomian, itu akan kami lakukan kegiatan pengamanan,” ujar Marsudianto.

Menurutnya, untuk melakukan pencegahan mudik pihak kepolisian dari Polda Metro Jaya juga telah menyiapkan sejumlah titik penyekatan dan check point.

“Untuk larangan mudik kami melakukan penindakan penyekatan di 14 titik, dan 17 check point,” tambah Marsudianto.

Sebagaimana diketahui,

operasi kepolisian terpusat dengan sandi ketupat jaya 2021 akan dilaksanakan 12 hari terhitung 6-17 Mei 2021. Total ada 4.276 personel gabungan baik kepolisian, TNI, dan Dishub, Satpol PP, serta Damkar di wilayah hukum Polda Metro

Jaya. “Operasi kepolisian terpusat dengan sandi Ketupat Jaya 2021 akan dilaksanakan 12 hari terhitung 6-17 Mei 2021 atau bertepatan dengan larangan mudik,” ujar Marsudianto. ● lus

Ganja 9 Kilogram Diselundupkan, akan Dijual ke Wisatawan di Bali

BADUNG (IM) - Tim seksi pemberantasan BNNK Badung, Bali, kembali menangkap sindikat ganja jaringan Sumatera Utara-Bali, yang rencananya akan diecer dan didaraskan untuk para wisatawan yang ada di wilayah Kabupaten Badung. Khususnya Kuta Utara juga terlibat panjang mendatang.

Dari jaringan Narkoba Sumut - Bali ini polisi menyita barang bukti tujuh paket ganja kering seberat 9.316 gram atau 9 Kg bruto yang disimpan dalam satu karung plastik pakuian bekas.

Pengungkapan sindikat ganja itu berawal dari adanya laporan masyarakat yang disampaikan melalui aplikasi QR code BNNK Badung, bahwa di seputaran Pantai Canggus, Kuta Utara, sering terjadi penyalahgunaan narkoba jenis ganja.

Dari hasil penyelidikan tim seksi pemberantasan, BNNK pun langsung berhasil mengamankan pelaku RP (39) di pinggir Jalan Raya Pandu, Banjar Dukuh, Desa Dalung, Kuta Utara, dengan membawa satu buah karung plastik yang berisikan pakuian bekas yang di dalamnya terdapat 7 paket ganja.

Ganja kering yang diamankan dibungkus rapi menggunakan lakban berwarna coklat dengan total berat 9.316,92 atau 9 kilogram lebih. Setelah dilakukan pemeriksaan dan interogasi ganja tersebut akan diserahkan kepada pelaku YE (35) di wilayah Jalan Mahendradatta-Denpasar.

Pelaku YE yang telah dilihat menunggu di trotoar pinggir jalan juga langsung diamankan. Dari hasil interogasi kedua pelaku, ganja kering tersebut akan dijual dengan diecer kepada wisatawan yang ada di wilayah kuta utara.

Kedua pelaku juga mengaku mendapatkan ganja tersebut dari orang yang sampai saat ini masih didalami. Pengedar narkoba jaringan Sumatera Utara-Bali telah berulang kali diungkap oleh aparat karena peredarannya sepanjang menasar sepanjang garis pantai di wilayah selatan bali. Ganja tersebut dikonsumsi untuk memperoleh efek santai dan tenang usai bermain selancar.

“Ganja itu hendak dijual ke para wisatawan,” ujar Kepala BNNK AKBP Nyoman Sebudi, Selasa (4/5/2021).

Penyelundupan ganja kering menggunakan karung yang diisi pakaian bekas bukanlah modus baru. Biasanya ganja dibungkus dengan pakaian bekas dan ditaruh rapi di dalam karung plastik, sehingga saat dikirim melalui ekspedisi diharapkan lolos dari pemantauan aparat yang mengira isi di dalam karung semuanya adalah pakaian bekas.

Selain tujuh paket ganja kering, petugas juga mengamankan 2 unit telepon selular dan satu potong celana jeans sebagai barang bukti lainnya. Kedua tersangka akan dikenakan Pasal 114 Ayat 2 atau Pasal 111 Ayat 2 juncto Pasal 132 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkoba. ● lus

Polisi Lakukan Identifikasi Kendaraan yang Bawa Pemudik

TANGERANG (IM) - Jajaran petugas Polresta Tangerang, akan melakukan identifikasi dan pendataan setiap kendaraan yang membawa pemudik dari wilayah Tangerang ke Banten.

Pengetatan ini, dilakukan agar tidak ada travel gelap yang mengangkut pemudik Lebaran dari wilayah Tangerang ke Banten. Penjagaan ketat akan dilakukan di area perbatasan dan jalan-jalan tikus.

Kapolda Banten Irjen Pol Rudy Heriyanto Adi Nugroho, meninjau langsung ke Gerbang Tol Cikupa yang menjadi pintu masuk kendaraan dari Tangerang ke Banten, Senin (3/5).

Kepada anggota yang melakukan tugas di perbatasan, dia meminta agar selalu waspada dan melengkapi diri dengan alat pelindung diri yang lengkap.

“Personel yang melakukan pengamanan di Pospam agar selalu waspada dan menggunakan bodyvest serta pelindung lainnya untuk menjaga keselamatan,” kata Rudy, kepada wartawan, di Cikupa.

Dia juga meminta kepada anggota yang berjaga agar se-

lalu mengedepankan sikap humanis kepada warga. Sehingga, meminimalisir terjadinya salah paham. “Personel harus bisa memberi imbauan dan edukasi kepada masyarakat dengan baik dan santun. Sehingga tidak menimbulkan hal yang kontraproduktif. Berikan edukasi yang baik” ungkapnya.

Kapolda Tangerang Kombes Pol Wahyu Sri Bintoro menambahkan, dalam pelaksanaan nanti, pihaknya akan melakukan meminta kendaraan pemudik yang akan masuk Banten putar balik.

“Tentunya untuk memastikan kegiatan penyekatan pelaksanaan penindakan mudik berjalan dengan baik. Mulai 6-17 Mei 2021, semua kendaraan yang akan mudik akan diminta putar balik,” jelasnya.

Terkait maraknya travel pengangkut para pemudik, pihak telah melakukan antisipasi dengan melakukan identifikasi dan pendataan kendaraan yang lewat “Guna mengantisipasi travel gelap yang mengangkut pemudik, kami akan melakukan identifikasi dan pendataan untuk mengantisipasi travel yang akan mengangkut para pemudik,” pungkasnya. ● lus



PENYEKATAN PEMUDIK DI JALAN LINTAS SUMATERA

Penumpang bus antarkota antarprovinsi (AKAP) rute Jakarta-Medan mengambil kembali kartu identitas miliknya usai pendataan saat penyekatan pemudik di Jalan Lintas Timur Sumatera, Mestong, Muarojambi, Jambi, Selasa (4/5). Polda Jambi bersama personel gabungan dari TNI dan instansi terkait mulai memperketat penyekatan arus mudik di sembilan titik jalur masuk darat, laut, dan udara daerah itu terkait larangan mudik Lebaran 2021 guna mencegah penularan Covid-19.

Unjuk Rasa Hardiknas di Kemendikbud, 9 Orang Ditangkap dan Jadi Tersangka

JAKARTA (IM) - Sembilan orang ditangkap polisi setelah menggelar unjuk rasa Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Jakarta, Selasa (3/4).

Kini, kesembilan orang di antaranya mahasiswa dan Kongres Aliansi Serikat Buruh Indonesia (KASBI) itu sudah dijadikan tersangka.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus mengatakan, kesembilan orang itu dijerat pasal dalam Undang-Undang Nomor 4 tentang Wabah Penyakit. “Kami tetapkan tersangka kesembilan orang. Tidak ditahan. Ancamannya 4 bulan, Pasal 216, 218. Kemudian di Undang-Undang wabah penyakit Nomor 4, tidak dilakukan penahanan, tapi prosesnya berjalan,” ujar Yusri, Selasa (4/5).

Yusri mengatakan, kesembilan orang tersebut sebelumnya juga diamankan saat demo Hari Buruh atau May Day, 1 Mei 2021.

“Hari buruh hadir mereka kami amankan, tanggal 3 Mei mereka hadir juga bersama. Setelah kita periksa HP-nya ada mengajak FSBN Kasbi untuk berkumpul. Makanya ini tidak semua mahasiswa,” kata Yusri.

Yusri menegaskan, sebelum melakukan penangkapan, pihaknya sudah mengimbau massa untuk membubarkan diri.

Saat itu waktu sudah pukul 16.30 WIB atau menjelang batas waktu unjuk rasa.

“Kemudian teguran kedua juga diindahkan, masih kita sampaikan ke korlapnya, sampai pukul 17.30 kita sampaikan untuk segera membubarkan,” tutup Yusri. ● lus

Kakorlantas Cek Terminal Jelang Pelaksanaan Aturan Warga yang Boleh Lakukan Perjalanan

JAKARTA (IM) - Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen (Pol) Istiono sidak ke terminal Pulogebang, Jakarta Timur, Selasa (4/5), untuk memantau kesiapan petugas jelang pelaksanaan larangan mudik Idul Fitri pada 6-17 Mei.

Berdasarkan pemantauannya, Istiono mengatakan, petugas dinas perhubungan telah melakukan pengecekan secara ketat bagi pelaku perjalanan yang memang memiliki izin berpergian ke luar kota untuk kepentingan tertentu.

“Hari ini saya bersama Ditjen Perhubungan Darat dan jajarannya melihat pelaksanaan operasional di Pulogebang, bagaimana runtutan persyaratan kaitannya orang perjalanan nonmudik dan izin khusus kita lihat,” kata Istiono

dalam keterangannya, Selasa (4/5).

Istiono mengatakan, jika persyaratan administrasi tidak lengkap, maka masyarakat tidak diperbolehkan untuk memasuki area terminal Pulogebang.

“Dari rangkaian pelaksanaan, tadi kita sudah lihat bagaimana penumpang harus dipersyaratkan ada izin dari pimpinan atau desa, kelurahan dan seterusnya karena ada kepentingan khusus dan surat kesehatan,” ucapnya.

Bagi masyarakat yang masuk kategori boleh melakukan perjalanan selama aturan larangan mudik berlaku akan difasilitasi dengan tes swab antigen atau tes Genose-C19. Tes dilakukan secara acak.

Sementara Dirjen Perhubungan Darat Budi Setyadi menjelaskan ada 3.000-unit

bus yang tersebar di seluruh Indonesia akan beroperasi selama ada larangan mudik. Di Jakarta, ada dua terminal bus yang dibuka selama peniadaan mudik Lebaran, yaitu terminal Pulogebang dan terminal Kalideres.

Untuk mempermudah Korlantas Polri dalam mengawasi setiap kendaraan yang melalui pos penyekatan, pihaknya menempatkan stiker khusus pada bus-bus yang beroperasi selama peniadaan mudik.

“Nanti ada penempelan stiker khusus di bus AKAP dan AKDP yang diperbolehkan beroperasi. Setiap operator kita bagi sesuai dengan proporsi yang ada kita harapkan dengan penandaan ini akan mempermudah kepolisian untuk melakukan pengawasan,” ujar Budi. ● lus



PENYEKATAN PEMUDIK AWAL DI EXIT TOL BOYOLALI

Personel Satlantas Polres Boyolali mengecek surat bebas Covid-19 milik pengemudi mobil pribadi berplat nomor luar kota saat penyekatan pemudik awal di Exit Tol Boyolali, Jawa Tengah, Selasa (4/5). Penyekatan tersebut digelar untuk memeriksa surat kelengkapan kesehatan bebas Covid-19 dari para penumpang menjelang diberlakukannya larangan mudik 6-17 Mei 2021.